

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh jawaban atas masalah yang ada pada saat ini. Penelitian ini dimaksud untuk mengungkapkan Penerapan Hasil Belajar Ilustrasi Mode dalam Pembuatan Gambar Desain Busana Pesta pada Praktek Kerja Profesi oleh Mahasiswa Program Studi Kriya Tekstil dan Mode STISI Bandung angkatan 2002. Berkaitan dengan masalah tersebut diperlukan metode pendekatan yang tepat.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, karena penelitian ini tertuju pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang. Ciri-ciri metode deskriptif sebagaimana diungkapkan oleh Winarno Surakhmad (1998: 140) adalah sebagai berikut:

- a. Memusatkan diri pada penelitian yang ada pada masa sekarang dan masalah-masalah yang aktual.
- b. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan kemudian dianalisis (karena itu metode ini sering pula disebut metode analitik).

Metode deskriptif perlu didukung oleh kegiatan pengumpulan, penyusunan, penjelasan dan penganalisaan data.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Setiap penelitian memerlukan data atau informasi dari sumber-sumber yang dapat dipercaya, sehingga dapat digunakan untuk menganalisis pertanyaan dan menjawab masalah penelitian. Data atau informasi dapat diperoleh dari sejumlah populasi dan sampel penelitian.

1. Populasi

Suharsimi Arikunto (2002: 108) mengemukakan bahwa: “Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian.” Pengertian populasi dalam penelitian ini sesuai pendapat tersebut di atas adalah Mahasiswa Program Studi Kriya Tekstil dan Mode STISI Bandung angkatan 2002 sebanyak 41 orang.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah sampel *purposive*, karena penulis mengambil sampel dari populasi berdasarkan ciri-ciri tertentu yaitu mahasiswa yang telah lulus dan melaksanakan Praktek Kerja Profesi di butik. Sesuai dengan pendapat S. Margono (1996: 128) yaitu: “*Purposive sampling* adalah pemilihan kelompok subjek yang didasarkan atas ciri-ciri tertentu.” Sampel dalam penelitian ini yaitu Mahasiswa Program Studi Kriya Tekstil dan Mode STISI Bandung angkatan 2002 yang telah lulus dan melaksanakan Praktek Kerja Profesi di butik sebanyak 30 orang.

C. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

1. Angket

Angket menurut Suharsimi Arikunto (2002: 128) adalah “Sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.” Pada penelitian ini penggunaan angket dimaksud untuk mengumpulkan data tentang penerapan hasil belajar belajar ilustrasi mode dalam pembuatan gambar desain busana pada praktek kerja profesi meliputi pengetahuan, sikap dan keterampilan.

2. Tes Perbuatan (*performance test*)

Tes perbuatan, wujud soal tesnya adalah pemberian perintah atau tugas yang harus dilaksanakan oleh *testee*, dan cara penilaiannya dilakukan terhadap proses penyelesaian tugas dan hasil akhir yang dicapai setelah *testee* melaksanakan tugas tersebut.

D. Teknik Pengolahan Data Penelitian

Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menjabarkan hasil perhitungan persentase jawaban masing-masing item sesuai jawaban yang terkumpul. Langkah-langkah yang penulis lakukan dalam pengolahan data ini adalah:

1. Tabulasi Data

Tabulasi data bertujuan untuk memprediksi jawaban mengenai frekuensi tiap item option dalam tiap item, sehingga terlihat jelas frekuensi jawaban responden. Pertama, responden hanya dapat memilih salah satu alternatif jawaban, sehingga jumlah frekuensi jawaban sama dengan jumlah responden (n). Kedua, responden dapat menjawab lebih dari satu jawaban, sehingga jawaban dalam kriteria kedua ini menunjukkan jumlah frekuensi jawaban yang bervariasi.

2. Persentase Data

Presentase data merupakan perhitungan yang digunakan untuk melihat besar kecilnya frekuensi jawaban angket yang diberikan responden, karena jumlah jawaban responden tiap item berbeda. Rumus yang digunakan untuk mencari presentase mengutip pendapat Mohammad Ali (1995: 184):

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

p : Prosentase (jawaban responden yang dicari)

f : Frekuensi jawaban responden

n : Jumlah responden

100% : Bilangan tetap

Data yang telah dipersentasikan, kemudian dianalisis dengan menggunakan batasan-batasan menurut Mohammad Ali (1995:184), yaitu:

100%	= Seluruhnya
76%-99%	= Sebagian besar
51%-75%	= Lebih dari setengahnya
50%	= Setengahnya
26%-49%	= Kurang dari setengahnya
1%-25%	= Sebagian kecil
0%	= Tidak seorang pun

Data yang telah dianalisis, selanjutnya ditafsirkan berdasarkan kriteria menurut Suharsimi Arikunto (2002: 185), sebagai berikut:

81%-100%	= Tinggi
61%-80%	= Cukup
41%-60%	= Agak rendah
21%-40%	= Rendah
0%-20%	= Sangat rendah

E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan aturan atau langkah-langkah yang harus disusun sebelum melakukan penelitian yang berfungsi sebagai pedoman dalam menentukan langkah-langkah yang harus ditempuh dalam penelitian agar dapat dikerjakan dengan mudah, dan masalah yang biasanya dihadapi dalam penelitian dapat diatasi, baik pada saat merencanakan maupun pada saat melakukan penulisan laporan. Prosedur penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pembuatan rancangan penelitian

Rancangan penelitian berfungsi sebagai kerangka awal dalam penelitian, agar penelitian yang akan dilakukan terlaksana sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Dalam rancangan penelitian terdapat langkah-langkah yang akan ditempuh dalam melakukan penelitian dan metode apa yang digunakan untuk mengumpulkan data serta pengolahan data

2. Pelaksanaan penelitian

Pelaksanaan penelitian adalah proses pengolahan data. Proses penelitian yang dilakukan adalah seorang peneliti melakukan penelitian dengan alat yang disebut angket untuk mendapatkan data yang diperlukan.

3. Pembuatan laporan penelitian

Pembuatan laporan penelitian adalah proses pengolahan hasil dari penelitian dimana bentuk satuan menjadi bentuk yang lebih tersusun dengan rapih dan dapat dimengerti oleh orang yang membacanya.

